

Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* pada Kelas VII Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan

Arlina¹, Alok Marwahtah Br Ginting², Halamsyah Hamdani³, Nevi Rizkia Yusuf⁴

UIN Sumatera Utara Medan

¹ arlina@uinsu.ac.id, ² alokenmarwahginting@gmail.com,

³ halamsyahamdani@gmail.com, ⁴ nevirizkia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the improvement of Islamic jurisprudence learning by implementing the Snowball Throwing strategy in the seventh-grade class at Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan. This method is intended to enhance the activity and engagement of students in discussions about Islamic jurisprudence. The research follows a qualitative descriptive approach involving observation, interviews, and document analysis from the indexed National Shinta journal. The process took place over one day at Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan. The Snowball Throwing model is implemented to increase student engagement, foster an interactive learning environment, and improve students' learning outcomes in Islamic jurisprudence. Observations indicate that using the Snowball Throwing model resulted in active discussions that significantly impacted students' understanding of Islamic jurisprudence. Cognitive evaluations demonstrated a notable improvement in students' learning outcomes. Through Snowball Throwing-based learning, students were guided through structured steps, including objective delivery, group discussions, and evaluation of learning outcomes. The discussion outcomes showed an enhancement in students' performance from the initial assessment, albeit with variations between groups. The group with the highest score exhibited superior participation and understanding of the subject matter.

Keywords: learning outcomes, snowball throwing learning model, student activity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan pembelajaran fikih dengan menerapkan strategi *Snowball Throwing* pada kelas VII di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan. Metode ini ditujukan untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam diskusi fikih. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen dari jurnal terindeks Nasional shinta. Proses dilakukan dalam satu hari di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan. Model *Snowball Throwing* diimplementasikan untuk meningkatkan keaktifan siswa, membangun suasana belajar yang interaktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* menghasilkan diskusi yang aktif dan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap fikih. Evaluasi kognitif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Melalui pembelajaran *Snowball Throwing*, siswa dibimbing dalam langkah-langkah terstruktur, seperti penyampaian tujuan, diskusi kelompok, dan evaluasi hasil belajar. Hasil diskusi menunjukkan peningkatan prestasi siswa dari nilai awal menjadi lebih baik, meskipun

terdapat perbedaan prestasi antar kelompok. Kelompok dengan nilai tertinggi menunjukkan partisipasi dan pemahaman materi yang lebih baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Keaktifan Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Proses belajar pada hakikatnya terlaksana disekitar siswa yang notabennya masih membutuhkan stimulus yang tepat untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimilikinya. Namun tak sedikit didapati pembelajaran konvensional yang bersifat monoton yang mengakibatkan kurangnya gairah siswa dalam belajar yang mengakibatkan terjadinya penurunan minat belajar siswa sehingga tujuan pendidikan nasional menjadi terhambat (Albina et al. 2022). Dalam menangani permasalahan yang terjadi maka diperlukannya sebuah strategi pembelajaran yang tepat guna memudahkan pendidik dalam mengajar (Gunawan and Hidayat 2023), seperti strategi *Snowball Throwing*.

Strategi pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berpedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang di jelaskan dari pandangan falsafah atau teori belajar (Miarso:2004). Agar pembelajaran lebih santai, tetap menarik dan memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran dapat menggunakan metode *snowball throwing*.

Snowball Throwing merupakan perkembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari strategi pembelajaran kooperatif. Namun, dalam strategi ini, kegiatan pembelajaran diatur dengan cara yang membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Strategi pembelajaran *Snowball Throwing*, yang sering disebut juga dengan istilah "*Snowball*," adalah pendekatan pembelajaran kolaboratif di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menggali dan memahami konsep pelajaran secara lebih mendalam. Nama "*Snowball Throwing*" merujuk pada cara informasi dan pemahaman bergerak seperti bola salju yang terus tumbuh ketika dilemparkan dari satu kelompok ke kelompok lainnya.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola salju) adalah pendekatan pembelajaran yang pertama kali diadopsi dari permainan fisik di mana segumpalan salju dilempar dengan tujuan untuk mengenai orang lain (Arsai, Flora, and Arsai 2023). Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* digunakan dengan melemparkan segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang akan menjawab pertanyaan. Tujuan dari strategi ini adalah memberikan pemahaman konsep yang sulit kepada siswa dan mengukur pengetahuan serta keterampilan siswa dalam materi tersebut. Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang mirip dengan permainan melempar bola. Pendekatan ini bertujuan untuk merangsang kreativitas dalam pembuatan pertanyaan sekaligus menguji pemahaman materi yang disampaikan oleh ketua

kelompok. Kebebasan berpikir tanpa rasa takut melakukan kesalahan dalam pembelajaran semacam ini sangat mendukung untuk memicu berpikir kreatif dan imajinatif (Suyadi 2013).

Pembelajaran *snowball throwing* ini merupakan metode pembelajaran yang pelaksanaannya dengan pantauan pendidik, peserta didik belajar dalam kelompok dan saling kerjasama antar kelompok untuk menguasai materi pelajaran. Pada pemanfaatan proses pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing* menjadikan peserta didik sebagai pusat utama belajar agar peserta didik aktif dalam berdiskusi dan dapat memecahkan masalah dari pertanyaan yang di beri dari lawan kelompoknya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat melihat peningkatan pembelajaran fikih dalam menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing/Snowball* pada kelas VII MTS Pondok pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan. Dalam melakukan penelitian ini peserta didik dapat lebih semangat dan lebih aktif dalam diskusi agar metode *snowball throring* ini berhasil diterapkan.

TINJAUAN LITERATUR

Model pembelajaran *snowball throwing* adalah sebuah metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah metode pendidikan yang dirancang untuk melibatkan kelompok kecil siswa yang bekerja sama untuk menciptakan kondisi pembelajaran optimal guna mencapai tujuan belajar. Efektivitas belajar berkelompok dalam model ini bergantung pada kemampuan dan partisipasi anggota kelompok, baik pada tingkat individu maupun dalam kerja sama kelompok (Julianti 2015).

Menurut Kokom Komalasari (2010) dalam Julianti (2015), model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan siswa dalam situasi kelompok sambil memperkuat keterampilan mereka dalam merumuskan dan menjawab pertanyaan. Metode ini melibatkan elemen permainan imajinatif di mana siswa bekerja sama untuk membentuk dan melempar "bola salju." (Julianti 2015).

Snowball Throwing adalah sebuah metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara intensif. Peran guru dalam metode ini terbatas pada memberikan panduan awal mengenai topik pembelajaran, sedangkan siswa aktif dalam proses selanjutnya. Abd Rahman (2013) menggambarkan *Snowball Throwing* sebagai metode pembelajaran yang dimulai dengan pembentukan kelompok, di mana setiap kelompok memiliki seorang ketua yang menerima penjelasan materi dari guru (Yulita 2019). Selanjutnya, setiap siswa dalam kelompok membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah dibahas. Pertanyaan-pertanyaan ini dicatat pada kertas dan dibentuk seperti bola, yang kemudian dilemparkan dari siswa ke siswa.

Setiap siswa diharuskan menjawab pertanyaan yang diterimanya secara bergantian. Metode *Snowball Throwing* juga dikenal sebagai metode "gelundungan bola salju," yang membantu siswa menjadi lebih responsif terhadap pandangan dan pendapat sesama siswa, seperti bola salju yang tumbuh dari kertas dan disampaikan dalam kelompok secara bergantian.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat kita simpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, bertujuan menciptakan kondisi pembelajaran optimal, mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa, dan memperkuat kemampuan merumuskan dan menjawab pertanyaan. Dalam prosesnya, siswa secara aktif terlibat dengan peran guru yang terbatas pada memberikan panduan awal, membentuk pertanyaan dalam bentuk "bola salju," dan menjawab pertanyaan secara bergantian, menciptakan suasana pembelajaran yang intensif dan partisipatif.

Tujuan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki berbagai tujuan dalam implementasinya, sebagaimana yang disebutkan oleh Habibati (2017) dalam Nurjannah (2022). Tujuannya meliputi (Nurjannah, Sultan, and Triolita 2022): Adapun tujuan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu yang pertama, Mendorong siswa untuk menjadi lebih berani dalam menyuarakan pendapat mereka. yang Kedua, Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada siswa. yang ketiga, Ciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar. Yang keempat, Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Yang kelima, Meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Yang keenam, Merangsang motivasi belajar siswa agar lebih tinggi. Yang terakhir Agar bisa Meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Langkah-langkah Metode *Snowball Throwing*

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *snowball throwing*. *Pertama*, Guru memulai dengan menyajikan materi pelajaran. *Kedua*, Guru membentuk kelompok-kelompok dan meminta masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi tersebut (Suprijono 2013). *Ketiga*, ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi dari guru kepada teman-temannya (Julianti 2015). *Keempat*, setiap siswa diberikan selembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa pun yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok (Hizbullah 2011).

Kelima, Lembar pertanyaan ini dibentuk seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa yang lain selama sekitar 15 menit. Kertas-kertas berisi pertanyaan tersebut kemudian diubah menjadi bentuk bola salju dan dilempar dari

satu siswa ke siswa lainnya selama sekitar 15 menit. (Abusaman 2022). *Keenam*, siswa diberi kesempatan untuk secara bergantian menjawab pertanyaan yang ada dalam kertas berbentuk bola. *Ketujuh*, Setelah menerima satu bola salju yang berisi pertanyaan, siswa memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalamnya secara bergantian. *Kedelapan*, Evaluasi dan Penutup yang dilakukan oleh guru disertai pemberian nasehat (Abusaman 2022; Nurjannah, Sultan, and Triolita 2022).

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat diterapkan dengan efektif.

Kelebihan dan Kelemahan Metode *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran

a. Kelebihan Metode *Snowball Throwing*

Terdapat beberapa keunggulan dalam model pembelajaran *Snowball Throwing*, yakni:

- 1) Membantu siswa dalam mengembangkan kesiapan untuk merumuskan pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran saat itu. (Nurjannah, Sultan, and Triolita 2022)
- 2) Memberikan siswa akses kepada banyak informasi yang beragam. (Sudana 2019)
- 3) Meningkatkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, karena siswa dapat berpartisipasi dengan penuh antusiasme sambil bermain. (Syafi'i and Fatmalawati 2018)
- 4) Memungkinkan pertukaran pengetahuan antar siswa melalui pertukaran pertanyaan seputar materi pembelajaran. (Santika and Aulia 2019)
- 5) Melatih siswa dalam menjawab pertanyaan yang mereka hadapi (Juwita 2020).
- 6) Mendorong siswa untuk bertanya. (Faoziyah 2023)
- 7) Mengurangi rasa takut siswa untuk bertanya kepada teman dan guru (Hujaemah, Saefurrohman, and Juhji 2019)
- 8) Siswa lebih menguasai materi (Putri, Imamuddin, and Rahmat 2023)
- 9) Siswa memahami pentingnya kerjasama (Marheni 2022)
- 10) Memotivasi dalam meningkatkan keterampilan (Dewi Diyantari, Ngurah Wiyasa, and Surya Manuaba 2020)
- 11) Siswa memahami arti tanggung jawab (Asmariati 2020)
- 12) Pembelajaran menjadi efektif dan komunikatif (Suwandewi 2020)

b. Kelemahan Metode *Snowball Throwing*

Ada beberapa kelemahan dalam model pembelajaran lempar bola salju, termasuk masalah seperti:

- 1) Prosesnya memerlukan waktu yang lama dan dapat menyebabkan kelas menjadi bising. (Setyaningsih and Rezkita 2019; Shoimin 2017)

- 2) Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi.(Suprijono 2013)
- 3) Siswa mungkin tidak terlalu termotivasi untuk bekerja sama karena tidak ada insentif kelompok.(Abusaman 2022)
- 4) Jika ketua kelompok tidak menyampaikan materi sesuai dengan arahan guru, hal ini dapat menghambat pemahaman anggota kelompok lainnya.
- 5) Keberhasilan model ini sangat tergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh ketua kelompok.
- 6) Siswa masih kaku dalam penerapannya karena jarang digunakan (Faoziyah 2023).
- 7) Tak semua siswa dapat kesempatan menjawab pertanyaan, dikarenakan tidak mendapat bola pertanyaan(Dewi, Wikanti, and Haryono 2023)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam meneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Salim 2021). Dimana metode deskriptif kualitatif ini adalah penelitian yang dipusatkan pada permasalahan atas fakta dan realita yang dilakukan dengan cara mengobservasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman(Sugiyono 2017). Penelitian dilakukan dalam sehari pada tanggal 12 November 202. Dengan penentuan lokasi yang cukup memudahkan peneliti dalam meneliti yaitu berada di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan

Dalam penelitian ini fokus pada penerapan dan pengaruh pembelajaran fikih dalam pembelajaran *snowball throwing* pada kelas VII MTS Pondok pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan. Memilih model pembelajaran *snowball throwing* peneliti akan mengkaji secara teliti dan mendalam apakah dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam berdiskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengimplementasian pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada MTS kelas VII menghasilkan diskusi yang sangat baik. Penulis sebelumnya merencanakan apa saja yang akan dilakukan didalam kelas. Adapun langkah-langkah yang akan di lakukan penulis yaitu: pertama, menyampaikan tujuan dan motivasi. Pada saat menyampaikan tujuan penulis menyampaikan tujuan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.



Setelah menyampaikan tujuan selanjutnya yang kedua yaitu: menyampaikan informasi, penulis menyampaikan materi fikih tentang bersuci. Penulis menjelaskan pengertian bersuci, macam-macam bersuci dan cara bersuci.

Yang ketiga yaitu: pembagian kelompok, penulis membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, disetiap kelompok berisikan 6 orang karena jumlah satu kelasnya 24 orang. Setelah diberikan materi penulis mengarahkan untuk memanggil setiap ketua kelompok untuk maju kedepan untuk memberitahu apa saja yang harus mereka kuasai di dalam berdiskusi contohnya yaitu pengertian bersuci, macam-macam bersuci dan cara bersuci.

Keempat yaitu: pendidik membimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi yang telah dipelajari. Respons peserta didik yang antusias dalam membuat pertanyaan menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi dalam pembelajaran ini. Setelah selesai membuat pertanyaan maka penulis mengarahkan kepada peserta didik untuk meremas kertasnya sampai berbentuk bulat, lalu kertasnya dilemparkan ke kelompok lain. Setelah melemparkan bola kekelompok lain, maka kelompok lain menulis jawaban pertanyaan yang sudah diberikan kelompok tersebut.



Kelima yaitu: penulis mengarahkan untuk setiap kelompok membacakan hasil jawaban yang sudah mereka tulis.

Dari hasil pembelajaran yang menggunakan metode ini maka setiap kelompok memberikan tanggapan kepada penulis yaitu: kelompok 1 “ pembelajaran fikih hari ini sangat bagus, karena kami sangat semangat dan lebih aktif dalam pembelajaran yang menggunakan metode *snowball throwing* ini.

Kelompok 2 “ kami sangat senang dan semangat karena kami senang berdiskusi dan tidak membuat pembelajaran yang bosan, dan kami lebih mengerti untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh kelompok lain, karenakan kalo diskusi seperti ini jawabannya dibantu oleh temen sekelompok.

Strategi pembelajaran *snowball throwing* memberikan dampak positif bagi peserta didik di Pondok Pesantren Darul Hikmah TPI Medan yang diterapkan di kelas VII Mts yang dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Semangat

Dalam hal semangat, strategi pembelajaran ini cukup menarik semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebab peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, tidak hanya mendengar teori saja, namun juga dapat mempresentasikannya kepada teman sekelompoknya.

2. Bekerja sama

Karena peserta didik telah bersemangat dalam pembelajaran, hal tersebut menambah minat mereka untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru mereka.

3. Konsentrasi

Konsentrasi peserta didik terlihat kurang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, sebab yang berperan aktif adalah ketua kelompoknya. Sehingga anggota yang lain kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran.

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab ketua kelompok sudah bagus, terlihat dari mereka yang mampu untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan mampu menjelaskan kembali apa yang telah mereka pahami kepada anggota kelompoknya. Adapun tanggung jawab anggota kelompok sudah bagus juga, karena mereka mampu untuk menyelesaikan masalah yang diberikan kepada mereka dengan baik.

Berdasarkan penerapan strategi pembelajaran *snowball throwing* ini terhadap mata pelajaran fikih kelas VII di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan, hasil yang didapatkan setelah pengimplementasian yang sudah dilakukan sesuai dengan teori Agus Suprijono (2009) dan Nurjannah (2022) yang mengemukakan langkah-langkah implementasi strategi pembelajaran yaitu: penulis menyampaikan tujuan, penulis menjelaskan materi, pembagian kelompok dan berdiskusi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 kelompok yang merupakan peserta didik kelas VII Pondok Pesantren darul Hikmah Medan mengatakan bahwasannya pembelajaran fikih dengan menggunakan metode *snowball throwing* ini menghasilkan semangat dan lebih aktif dalam berdiskusi. Dalam pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat (januwardana et al, 2014 dan rosidah).

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang kedua mengatakan bahwasannya pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* ini menghasilkan proses pembelajaran yang tidak bosan karena setiap kelompok dituntut untuk lebih aktif dalam setiap kelompoknya, jadi setiap anggota kelompok tidak ada yang diam.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *snowball throwing* pada mata pelajaran Fikih menunjukkan hasil yang bagus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data, rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwasannya pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh dalam diskusi sangatlah baik sehingga pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut bagus untuk di terapkan dalam pembelajaran di dalam kelas.

Metode yang dipakai dalam pembelajaran di kelas ini yaitu metode diskusi kelompok. Pendidik berperan sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik sewaktu berdiskusi agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* ini dapat mendorong hasil belajar peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing dan pendidik memanggil satu perwakilan dari masing-masing kelompok untuk diberikan arahan mengenai materi pembelajaran yang akan berlangsung yaitu mata pelajaran fikih materi tentang bersuci. Langkah selanjutnya pendidik membimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi, kemudian setelah membuat pertanyaan dapat dilihat bahwasannya peserta didik sangat antusias dalam melakukan diskusi kelompok pembelajaran ini. Tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi dan menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dilakukan oleh peserta didik. Pendidik memberikan umpan balik positif serta memberikan penguatan jawaban singkat terhadap hasil diskusi yang telah berlangsung.

Dari hasil diskusi yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* ini mengalami peningkatan hasil belajar sesuai yang

diinginkan peneliti. Peserta didik mengalami peningkatan yang sangat bagus dan dapat di terapkan kedepannya untuk model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abusaman, Aminah. 2022. *Snowball Throwing Dan Penerapannya*. Nusa Tenggara Timur: Tangguh Denera Jaya.

Albina, Meyniar et al. 2022. "Model Pembelajaran Di Abad Ke 21." *Warta Dharmawangsa* 16(4): 939-55.

Arsai, Alfons Napoleon, Almendita Flora, and Wendelmood Arsai. 2023. "Enhancing Students ' Proficiency in English Grammar Through the Implementation of Snowball Throwing Pedagogical Model." *Journal of English Culture, Language, Literature and Education* 11(2): 315-37.

Asmariati. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kinerja Kependidikan*." *Jurnal Kinerja Kependidikan Facilities of Educator Career and Educational Scientific Information* 2(4): 722-45.

Dewi Diyantari, Ida Ayu Ketut, I Komang Ngurah Wiyasa, and Ida Bagus Surya Manuaba. 2020. "Model Snowball Throwing Berbantuan Media Pop Up Book Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3(1): 9-21.

Dewi, Melliana Irnantri, Wardah Alivia Wikanti, and Haryono. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMAN 1 Pamarayan." *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 6(1): 484-91.

Faoziyah, Nina. 2023. "Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9(3): 2099-2108.

Gunawan, Mhd. Alfat, and Muhammad Hidayat. 2023. "Dzikir Anak Sulis : Pendekatan Musikal Untuk Menanamkan Keesaan Tuhan Pada Anak Usia." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 10(2): 212-24.

Gunawan, Mhd Alfat et al. 2022. "Educational Assistance in Eradicating Children's Al-Qur'an Illiteracy." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(5): 7012-20.

Hamalik, U. 1999. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Harianti, Rini, and Suci Amin. 2016. "Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Curricula* 1(2): 20–29.
- Hizbullah. 2011. *Metode Snowball Throwing*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hujaemah, Emah, Asep Saefurrohman, and Juhji. 2019. "Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 5(1): 23–32.
- Julianti, E. 2015. "Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan, Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Di Smkn 1 Sedayu Bantul." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juwita, Ratna. 2020. "Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pknsiswa Kelas Xiiipssma Negeri 15 Bandar Lampung." *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran* 2(2): 123–34.
- Marheni, Ni Luh Ayu. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika." *Journal of Education Action Research* 6(2): 208–13.
- Momon Dt, Tanamir. 2016. "Hubungan Minat Terhadap Bentuk Tes Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi Di Sma Negeri Kabupaten Tanah Datar 1." *Curricula* 1(2): 41–51.
- Nurjannah, Nurjannah, Muhammad Asrul Sultan, and Yani Triolita. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Siswa Kelas V UPTD SDN 72 Pakalu II Kabupaten Maros." *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology* 4(2): 136–44.
- Putri, Silvi Anggia, M Imamuddin, and Tasnim Rahmat. 2023. "Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing di Kelas Vii Putri Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajara* 6(4): 482–89.
- Salim. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Santika, Mira, and Weni Aulia. 2019. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Snowball Throwing Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 3(3): 852.
- Setyaningsih, Liza, and Shanta Rezkita. 2019. "Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa* 1(April): 200–204.
- Shoimin, A. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:

Ar-Ruzz Media.

- Sudana, I Made. 2019. "Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Agama Hindu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2(1): 32-40.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2013. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwandewi, Ni Luh Komang Ayu. 2020. "Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 4(3): 455.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafi'i, Mohamad, and Kiki Fatmalawati. 2018. "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Model Talking Stick." *Pi: Mathematics Education Journal* 1(3): 100-107.
- Widyaningsih, Sri Wahyu, and Irfan Yusuf. 2015. "Penerapan Pembelajaran Listrik Dinamis Model Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Pendekatan Ctl dengan Integrasi Nilai-Nilai karakter Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Pancaran Pendidikan*, 4(2): 223-34.
- Wijanarko, Heru. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Sosiologi materi fungsi Sosiologi Untuk Mengenali Gejala Sosial Dimasyarakat Pada Siswa Kelas X-IPS-3 SMA Negeri 1 Tapen Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Profesi Dan Keahlian Guru (Jpkg)* 3(1): 31-38.
- Yulita. 2019. "Penggunaan Strategi Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Siswa Kelas V." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3(5): 1085-94.